

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA JASA ANGKUTAN PT.
PINDAD**

Oleh:

Firman Dwiza Ramadhan

NPM : 16119053



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG**

2022

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA JASA ANGKUTAN PT.
PINDAD**

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Kelulusan Mata Kuliah Kerja Praktik / Magang

Disusun oleh:

Firman Dwiza Ramadhan

NPM : 16119053



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Laporan Kerja Praktik / Magang oleh mahasiswa:

Nama : Firman Dwiza Ramadhan

NIM 16119053

Telah dipertahankan di depan Penguji Prodi manajemen logistik STIMLOG di
Bandung:

Hari / Tanggal : Sabtu / 13 Agustus 2022

Jam : 10.30 – 11.00 WIB

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

(Ir. Afferdhy Ariffien, M.T.)

NIK 11569186

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Catur Eko Suryanto, S.T.

Pekerjaan/instansi : Manager Umum Divisi Mining Service

Menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi
Manajemen Logistik Bandung,

Nama : Firman Dwiza Ramadhan

NPM : 16119053

Prodi : Manajemen Logistik

Telah melakukan Kerja Praktik / Magang di tempat kami selama 40 hari dari tanggal 11 Juli
2022 sampai dengan tanggal 02 September 2022.

Demikian surat keterangan ini atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 30 Agustus 2022

Manager Umum Divisi Mining Service

(Catur Eko Suryanto)



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas karunia dan kesehatan yang diberikan selama ini sehingga Laporan Kerja Praktik / Magang ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Ir. Suntoro, M.T. selaku ketua Prodi Manajemen Logistik.
3. Bapak Ir. Afferdhy Ariffien, M. T. selaku dosen pembimbing 1.
4. Ibu Ir. Ita Puspitaningrum, M.T. selaku dosen penguji
5. Bapak Maulan, Bapak Suhendar, Bapak Catur, Ibu Maryani dan Ibu Sandra selaku pembimbing Lapangan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Logistik STIMLOG.
7. Bapak dan Ibu selaku pegawai di PT. PINDAD (Persero)
8. Teman-teman saya yang sudah menemani dari awal hingga akhir yaitu Ruth Elisabet dan Dinda Maitsaa Insyiroh.

Bandung, 13 Agustus 2022

Penulis

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA JASA ANGKUTAN PT. PINDAD

Oleh :
Firman Dwiza Ramadhan

ABSTRAK

Penulis melakukan kegiatan kerja praktik di PT.Pindad. PT. Pindad adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi alat-alat persenjataan, amunisi serta manufaktur alat industri. Penulis ditempatkan di divisi mining service, divisi mining service adalah divisi yang memproduksi dan menjual bahan peledak. Selain memproduksi dan menjual bahan peledak, divisi mining service juga melayani layanan bisnis. Layanan Bisnis yang ditawarkan oleh divisi mining service antara lain; importir, produsen dan distributor bahan peledak komersial, jasa *drilling* dan *blasting* dan pemusnahan bahan peledak.

Kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis antara lain ; *input* data, merekap dokumen, membuat label baru dan membuat perhitungan penjualan produk. Penulis menemukan permasalahan pada perhitungan harga standar jasa angkut berupa tingginya harga standar jasa angkut. Untuk menganalisis dan melakukan pemecahan masalah penulis melakukan perhitungan kembali harga standar jasa angkut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan tools *fishbone diagram* dan *5W+1H*.

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang diperoleh tingginya harga standar jasa angkut dipengaruhi oleh aspek *Man, Machine, Money dan Method*. Usulan perbaikan yang diajukan adalah menghilangkan biaya tol dan mengusulkan solusi berupa perhitungan rute terpendek.

Kata kunci : Jasa Angkut, Perhitungan Harga Jasa Angkutan, *Fishbone diagram*, *5W+1H*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktik yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Jasa Angkutan PT. Pindad”. Dalam penulisan laporan kerja praktik ini penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan kerja praktik ini tidak lepas dari bimbingan, nasehat, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan selama ini sehingga Laporan Kerja Praktik / Magang ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa yang tiada hentinya.
3. PT. Pindad (Persero) yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kerja praktik/magang selama 2 bulan.
4. Bapak Ir. Afferdhy Ariffien, M.T. yang telah memberikan arahan, nasehat, bimbingan dan motivasi dalam proses penyusunan laporan kerja praktik ini.
5. Kepada ibu Ir. Ita Puspitaningrum, M.T. selaku Dosen Penguji.
6. Kepada Bapak Catur, Bapak Maulan, Bapak Suhendar, Ibu Maryani dan Ibu Sandra selaku pembimbing lapangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan kerja praktik ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun dan membuat laporan ini menjadi lebih baik lagi sangat diharapkan. Semoga laporan Kerja Praktik ini dapat memberikan suatu kontribusi yang positif bagi almamater, pihak-pihak yang membutuhkannya dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Bandung, 13 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| SURAT PERNYATAAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| BAB I..... | I - 1 |
| PENDAHULUAN..... | I - 1 |
| 1.1. Gambaran Umum Perusahaan..... | I - 1 |
| 1.2. Sejarah Perusahaan..... | I - 6 |
| 1.3. Stuktur Organisasi..... | I - 9 |
| 1.4. Uraian Pekerjaan..... | I - 11 |
| 1.5. Lokasi Pekerjaan..... | I - 13 |
| BAB II..... | II - 1 |
| PROSES PRODUKSI / PROSES KERJA..... | II - 1 |
| 2.1. Flow Chart / Flow Map Proses Produksi dan Operasi..... | II - 1 |
| 2.2. Ruang lingkup Kerja Praktik / Magang..... | II - 3 |
| 2.3. Flow Chart / Flow Map Proses Kerja (dalam satu bagian)..... | II - 3 |
| BAB III..... | III - 1 |
| ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH..... | III - 1 |
| 3.1. Analisis Permasalahan..... | III - 1 |
| 3.2. Pemecahan Masalah..... | III - 3 |
| 3.3. Kesimpulan..... | III - 4 |
| BAB IV..... | IV - 1 |
| PENUTUP..... | IV - 1 |
| 3.1. Kegiatan Selama Kerja Praktik..... | IV - 1 |
| 3.2. Lampiran..... | IV - 4 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | IV - 8 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 3.1 Tabel Perhitungan Harga Standar Angkutan Handak | I - 3 |
| 3.2 Tabel Perhitungan Harga Standar Angkutan Handak Tanpa Biaya | III - 4 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-------|
| Lampiran 1 Laporan Bimbingan Pembimbing Lapangan | IV-10 |
| Lampiran 2 Penilaian Kerja Praktik/Magang | IV-11 |
| Lampiran 3 Dokumentasi saat melakukan bimbingan kerja praktik..... | IV-13 |
| Lampiran 4 Dokumentasi saat melaksanakan kerja praktik..... | IV-13 |
| Lampiran 5 Dokumentasi Pada Saat Sidang Laporan Kerja Praktik | IV-14 |
| Lampiran 6 Surat keterangan Kerja Praktik | IV-14 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1.1 Logo PT. PINDAD | I - 2 |
| Gambar 1.2 Struktur Organisasi Divisi Mining Service | I - 10 |
| Gambar 2.1 Flow Chart Proses Pengadaan Jasa | II - 1 |
| Gambar 2.2 Ammonium Nitrate | II - 2 |
| Gambar 2.3 Flow Chart Proses Kerja Bagian Sub Departemen Pengadaan Gudang | II - 3 |
| Gambar 3.1 Jarak dari PT. PINDAD Bandung ke PT. BSP Bogor | III - 1 |
| Gambar 3.2 Truk Fuso..... | III - 2 |
| Gambar 3.3 Fishbone Diagram..... | III - 3 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Perusahaan

1.1.1. Profil Perusahaan

PT. Pindad adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi alat-alat persenjataan, amunisi serta manufaktur alat industri. Artillerie Constructie Winkel (ACW) menjadi embrio sebuah kecemerlangan. Berdiri pada tahun 1808 di Surabaya, ACW kemudian berganti nama menjadi Artillerie Inrichtingen (AI) pada tahun 1923 dan beralih tempat ke Bandung. Setelah sempat berganti nama beberapa kali termasuk dinamai Pabrik senjata dan Mesiu pada tanggal 29 April 1950 yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadinya. Perusahaan ini resmi bernama Perindustrian Angkatan Darat (Pindad) di tahun 1962. tanggal 29 April 1983 menjadi titik balik bagi Pindad dimana statusnya ditingkatkan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT. Pindad (Persero) yang menuntut dirinya untuk semakin mandiri dan berorientasi bisnis. Pengalaman panjang dalam industri presisi, menjadi bekal utama PT Pindad ketika memutuskan terjun ke dalam bisnis produk komersial / non militer. Saat ini PT Pindad yang 100% dimiliki oleh Negara mempunyai dua lokasi pabrik, di Turen, Malang seluas 160 hektar dan di Bandung seluas 66 hektar.

PT Pindad sebagai industri pertahanan mempunyai tujuan menjadi produsen alat pertahanan terkemuka di Asia melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategis. Pindad memiliki sumberdaya yang memadai profesional dan terus mengembangkan kemampuan untuk menghasilkan produk berkualitas. Pindad tidak pernah berhenti berinovasi untuk menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh pengguna. Kepercayaan terhadap produk Pindad merupakan penghargaan atas dedikasi, loyalitas dan inovasi yang kami hasilkan secara terus menerus. Pindad akan terus mengembangkan produk dari sisi kualitas dan varian produk, baik alutsista maupun produk industrial, sebagai wujud nyata bakti untuk negeri. Pindad menyediakan kebutuhan produk-produk alat utama sistem senjata untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia. Selain itu, Pindad juga memproduksi beberapa produk industrial yang mendukung aspek-aspek lain seperti transportasi dan bahan peledak komersial.

1.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

Visi dari PT. PINDAD (Persero) adalah Menjadi Top 100 perusahaan pertahanan global pada tahun 2024, dengan menawarkan solusi produk berkualitas tinggi, melalui inovasi dan kemitraan strategis.

Misi Perusahaan

Misi dari PT. PINDAD (Persero) adalah Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan & keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan & keamanan Negara.

1.1.3. Logo Perusahaan



Gambar 1.1 Logo PT. Pindad (Persero)

Makna Logo PT. Pindad (Persero):

1. Pengertian

Logo PT. Pindad (Persero) adalah lambing perusahaan berupa senjata cakra dengan bintang bersudut lima dan bertuliskan Pindad.

2. Arti dan Makna Logo

a. Cakra, adalah senjata pamungkas kresna

Keampuhannya memiliki kemampuan untuk menghancurkan dan atau sebaliknya menambarkan (menetralsir) bahaya senjata yang datang mengancamnya, sehingga dengan demikian memiliki potensi untuk mendukung perang ataupun menciptakan kedamaian.

b. Bintang bersudut lima

Melambangkan bahwa gerak dan laju PT. Pindad (Persero) berlandaskan Pancasila, falsafah / dasar / ideology bangsa dan Negara Indonesia di dalam ikut serta mewujudkan terciptanya masyarakat adil dan makmur.

c. Pisau Frais, melambangkan industri, dengan :

- 4 (empat) buah lubang Spi

Melambangkan kemampuan teknologi untuk : mengelola, meniru, merubah, dan mencipta suatu bahan atau produk.

- 8 (delapan) buah pisau (cakra)

Melambangkan kemampuan untuk memproduksi sarana militer / hankam dan sarana sipil/komersil dalam rangka ikut serta mendukung terciptanya ketahanan nasional bangsa Indonesia yang bertumpu pada 8 (delapan) gatra (aspek).

d. Batang dan ekor

Melambangkan pengendalian gerak dan laju PT. Pindad (Persero) secara berdaya dan berhasil guna, 4 (empat) helai sirip ekor, melambangkan keserasian gerak antara unsur-unsur : manusia, modal, metoda, dan pemasaran.

e. Warna

- Senjata Cakra : Biru Laut
- Bintang : Kuning Emas
- Tulisan “Pindad” : Kuning Emas

1.1.4. Layanan Perusahaan

Manufaktur

- Produk senjata dan munisi
- Produk kendaraan khusus
- Produk piroteknik, bahan peledak penguat dan bahan peledak (militer dan komersial)
- Produk konversi energy
- Produk komponen, sarana, dan prasarana dalam bidang transportasi
- Produk mesin industri dan peralatan industry
- Produk mekanikal, elektrikal, optikal, dan opto elektronik

Jasa

- Perencanaan sistem industrial
- Pemeliharaan dan perbaikan produk/ peralatan industry
- Pengujian mutu dan kalibrasi
- Konstruksi
- Permesinan
- Heat and surface treatment

Perdagangan

- Pemasaran, penjualan, dan distribusi produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain baik di dalam maupun luar negeri.

Produk dan jasa lainnya

- Dalam rangka memanfaatkan sisa kapasitas yang telah dimiliki perusahaan

1.1.5. Produk PT. PINDAD

Senjata
Weapon



| Senjata Ringan <small>Light Weapon</small> | Senjata Genggam <small>Handheld Weapon</small> | Senjata Berat <small>Heavy Weapon</small> |
|--|---|--|
| <p>Ss1 (senjata serbu) berbagai varian Ss1 (assault weapon) with several variant</p> <hr/> <p>SS2 berbagai varian Ss2 with several variant</p> <hr/> <p>SPR (senjata penembak runduk) berbagai varian SPR (Sniper Rifle) with several variants</p> <hr/> <p>PM (pistol mesin) berbagai varian PM (machine gun) with several variant</p> | <p>G2 berbagai varian G2 with several variants</p> <hr/> <p>Armo V1 V2 V3</p> <hr/> <p>Mag4 & P3A</p> | <p>SM (senapan mesin) berbagai varian SM (Machine Gun) with several variants</p> <hr/> <p>Pelontar Mortir berbagai varian Mortar with several variants</p> |

Munisi
Munition



| Munisi Kaliber Besar <small>Big Caliber Munitions</small> | Munisi Kaliber Kecil <small>Small Caliber Munitions</small> | Munisi Khusus <small>Special Munition</small> |
|---|--|---|
| <p>Granat Mortir (GMO) Kal. 60 mm CO Mortar Grenade (GMO) Cal. 60 mm CO</p> <hr/> <p>GMO Kal. 60 mm LR GMO Cal. 60 mm LR</p> <hr/> <p>GMO Kal. 81 mm SB GMO Cal. 81 mm SB</p> <hr/> <p>MU Kal. 105 mm MU Cal. 105 mm</p> | <p>MU Kal. 5,56 mm MU Cal. 5.56 mm</p> <hr/> <p>MU Kal. 7,62 mm MU Cal. 7.62 mm</p> <hr/> <p>MU Kal. 9 mm MU Cal. 9 mm</p> <hr/> <p>MU Kal. 12,7 mm MU Cal. 12.7 mm</p> <hr/> <p>MU Kal. 38 inch MU Cal. 38 inch</p> | <p>Granat berbagai varian Grenade with several variants</p> <hr/> <p>Bom berbagai varian Bomb with several variants</p> |

Produk Kendaraan Khusus
Special Vehicle Products



Anoa 6x6 berbagai varian
Anoa 6x6 with several variants

Komodo 4X4 berbagai varian
Komodo 4X4 with several variants

Badak 6x6

Ranpur Infantri 8x8
Infantry Battle Vehicle 8x8

Kendaraan Taktis Ringan 4x4 Maung
Maung 4x4 Light Tactical Vehicle

Medium Tank Harimau
Harimau Medium Tank

Mesin Industrial
Industrial Machinery



Produk Pertanian Agricultural Products

Mesin Industrial Industrial Product

1. Traktor PTM-45, Traktor PTM-60, Traktor PTM-90, Paddy Dryer, Harvester PP-160, Rotatanam PR1800

Tabung Gas LPG 3 Kg, Generator Listrik, Stungta, Pertashop

Alat Berat
Heavy Equipment



Ekshavator Excavator

Produksi Mesin Machinery Production

Jasa Pemesanan Komponen
Component Ordering Services

Excava 200
Excava 200 Amphibious
Excava 200 Long Arm
Excava 55
Excava 140
Excava 80 Amphibious
Excava 80

Roll Machine, Textile, Gear Box, Automotives, Jig & Fixture

Turbine, Pump, Runner, Automotive, Jig & Fixture (Base Frame), All type of Dies, Industrial Machineries, Marine Equipment, Railway Equipment

Jasa Perbaikan Mesin-mesin Industri
Repair Services of Industrial Machines

Frails, Bubut Lathe

Infrastruktur Perhubungan
Transport Infrastructure



Produk Infrastruktur perhubungan
Transportation Infrastructure Products

Jasa tempa dan cor
Forging and casting services

E-clip Rail Fastening, De Clip Rail Fastening, KA Clip Rail Fastening, Air Brake System



1.2. Sejarah Perusahaan

Masa Kolonial Belanda dan Pendudukan Jepang

Cikal bakal PT Pindad (Persero) dapat ditelusuri sejak William Herman Daendels, Gubernur Jenderal Belanda kala itu mendirikan bengkel untuk pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda pada tahun 1808, dengan nama Constructie Winkel (CW). Bengkel tersebut merupakan satu-satunya industri manufaktur pertahanan di Indonesia.

Di samping bengkel senjata, Daendels juga membangun bengkel munisi berskala besar bernama Projektiel Fabriek (PF) dan laboratorium kimia di Semarang. Selanjutnya, pemerintah kolonial Belanda mendirikan bengkel pembuatan dan perbaikan munisi dan bahan peledak untuk Angkatan Laut mereka yang bernama Pyrotechnische Werkplaats (PW) pada tahun 1850 di Surabaya.

Selanjutnya pada 1 Januari 1851, CW berubah nama menjadi Artilerie Constructie Winkel (ACW). Kemudian, pada tahun 1961 dua bengkel persenjataan yang berada di Surabaya (ACW dan PW) dilebur menjadi satu di bawah bendera ACW. Kebijakan penggabungan ini menjadikan ACW mempunyai tiga instalasi produksi, yaitu unit produksi senjata dan alatalat perkakasnya (Wapen Kamer), munisi dan barang-barang lain yang berhubungan dengan bahan peledak (Pyrotechnische Werkplaats), serta laboratorium penelitian bahan-bahan maupun barangbarang hasil produksi.

Pecahnya Perang Dunia (PD) I pada pertengahan 1914 yang melibatkan banyak negara Eropa termasuk Belanda, mendorong pemerintah kolonial Belanda mempertimbangkan relokasi sejumlah instalasi penting yang dinilai lebih aman demi kepentingan strategis.

Pilihan relokasi jatuh kepada kota Bandung. Selain kontur daerahnya berupa perbukitan dan pegunungan yang bisa dijadikan benteng pertahanan alami terhadap serangan musuh, posisi Bandung juga sangat strategis karena sudah memiliki sarana

transportasi darat yang memadai—dilalui oleh Jalan Raya Pos (De Grote Postweg) dan dilalui jalur kereta api Staats Spoorwegen. Pertimbangan lainnya, Kota Bandung juga berada tidak jauh dengan pusat pemerintahan Hindia Belanda, Batavia.

ACW dipindahkan pertama kali dari Surabaya ke Bandung pada rentang waktu 1918-1920. Selanjutnya pada tahun 1932, PW juga dipindahkan dari Semarang ke Bandung dan bergabung bersama ACW serta dua instalasi persenjataan lain, yaitu *Proyektiel Fabriek (PF)* dan laboratorium kimia. Selain itu, Institut Pendidikan Pemeliharaan dan Perbaikan Senjata juga pindah dari Jatinegara ke Bandung yang kemudian namanya diganti menjadi *Geweemarkerschool*.

Pasca relokasi, keempat instalasi tersebut dilebur menjadi satu di bawah bendera *Artillerie Inrichtingen (AI)*.

Pada era pendudukan Jepang, AI tidak mengalami perubahan, penambahan instalasi, atau proses produksinya. Perubahan hanya berada pada segi administrasi dan organisasi sesuai dengan sistem kekuasaan militer Jepang. Setiap instalasi mendapat perubahan nama, yaitu ACW menjadi *Daichi Ichi Kozo*; *Geweemarkerschool* menjadi *Dai Ni Kozo*; PF menjadi *Dai San Kozo*; PW menjadi *Dai Shi Kozo*; instalasi pecahan ACW yang sebelumnya bernama *Monrage Artillerie* diganti menjadi *Dai Go Kozo*.

Begitu Jepang menyerah kepada sekutu, terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia, dan Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia, beragam upaya terjadi guna merebut instalasi-instalasi pertahanan di Kota Bandung. Pada akhirnya, tanggal 9 Oktober 1945, Laskar Pemuda Pejuang berhasil merebut ACW dari tangan Jepang dan menamakannya *Pabrik Senjata Kiaracondong*.

Pendudukan pemuda tidak berlangsung lama karena sekutu kembali ke Indonesia dan mengambil alih kekuasaan. *Pabrik Senjata Kiaracondong* dibagi menjadi dua pabrik. Pabrik pertama yang terdiri atas ACW, PF, dan PW digabungkan menjadi *Leger Produktie Bedrijven (LPB)*, serta satu pabrik lain yang bernama *Central Reparatie Werkplaats* yang sebelumnya bernama *Geweemarkerschool*.

Bagian dari TNI AD

Pasca Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda pada tanggal 27 Desember 1949 yang menyatakan bahwa Belanda mengakui kedaulatan Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat (RIS), dan harus menyerahkan aset-asetnya secara bertahap, akhirnya LPB diserahkan oleh Belanda kepada pemerintah Indonesia di bawah Presiden Soekarno.

Di bawah pemerintahan Indonesia, LPB kemudian diganti namanya menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM) yang pengelolaannya diserahkan kepada Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD). Sejak saat itu, PSM mulai melakukan serangkaian percobaan untuk membuat laras senjata dan berhasil memproduksi laras senjata berkaliber 9 mm dan pada bulan November 1950. PSM juga berhasil membuat laras dengan kaliber 7,7 mm.

Namun, PSM mengalami krisis tenaga ahli karena para pekerja asing harus kembali ke negara asalnya. Oleh karena itu, sentralisasi organisasi dilakukan dengan merampingkan lini produksi dari 13 menjadi enam lini, termasuk lini baru Munisi Kaliber Kecil (MKK) yang baru dibentuk. PSM juga melakukan modernisasi pabrik dengan membeli mesinmesin baru untuk pembuatan senjata dan munisi, suku cadang, material, dan alat perlengkapan militer lainnya.

Delapan tahun kemudian tepatnya tanggal 1 Desember 1958, PSM pun diubah namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD) pada tanggal 1 Desember 1958. Pabal AD tidak hanya memproduksi senjata dan munisi, tetapi juga peralatan militer untuk mengurangi ketergantungan peralatan militer Indonesia pada negara lain. Pada masa ini pula banyak pemuda potensial yang dikirim ke luar negeri untuk mempelajari persenjataan dan balistik.

Pada era Pabal AD terjadi beberapa perkembangan dalam bidang teknologi persenjataan. Pabal AD menjalin kerja sama dengan perusahaan senjata Eropa untuk pembelian dan pembangunan satu unit pabrik senjata dan berhasil membangun pabrik senjata ringan. Keberhasilan itu membuat Pabal AD menjadi badan pelaksana utama di kalangan TNI AD sebagai instalasi industri sehingga berbagai produk pun berhasil diproduksi Pabal AD. Pada era ini pula, pemerintah Belanda menyerahkan Cassava Factory, pabrik tepung ubi kayu yang berada di Turen, Malang, Jawa Timur—yang kemudian menjadi lokasi Divisi Munisi Pindad.

Pada tahun 1962, nama Pabal AD diubah menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (Pindad). Pada era Pindad tahapan pengembangan lebih difokuskan pada tujuan pembinaan yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengelolaan terpadu dan kemajuan teknologi mutakhir. Proses produksi Pindad pun dilakukan untuk mendukung kebutuhan TNI AD. Serangkaian percobaan dan evaluasi pembuatan senjata baru pun dilakukan hingga mencapai hasil yang diharapkan sehingga keluar sejumlah surat keputusan dari Angkatan Bersenjata untuk memakai senjata Pindad sebagai senjata standar mereka. Setelah itu, senjata pun diproduksi secara masal.

Pada awal tahun 1972, pemerintah Indonesia melakukan penataan departemen,

termasuk Departemen Pertahanan dan Keamanan (Hankam). Karena itu, Pindad pun berubah nama menjadi Kopindad (Komando Perindustrian TNI Angkatan Darat) pada tanggal 31 Januari 1972. Perubahan terjadi hanya pada komando utama pembinaan yaitu unsur penyelenggara kepemimpinan dan pengelolaan kebijakan teknik. Reorganisasi ini berdampak positif terhadap kinerja yang semula dianggap lamban menjadi lincah, bergairah, dan dinamis. Selain itu, Pusat Karya yang diubah menjadi PT Purna Shadana (Pursad) memiliki keleluasaan untuk meningkatkan produksi karya untuk mendukung swasembada dan mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri.

Pada saat Operasi Seroja TNI AD untuk membebaskan Timor Timur dari penjajahan Portugal, persenjataan Pindad banyak mengalami kendala di lapangan sehingga pada tahun 1975 Kopindad menarik kembali sebanyak 69.000 pucuk senjata yang telah diserahkan kepada TNI AD. Kopindad selanjutnya melakukan transformasi dan modifikasi terhadap beberapa senjata antara lain SMN Madsen Setter MK III Kaliber 30 mm long menjadi SPM.1 kaliber 7,62 mm yang diproduksi sebanyak 4.550 pucuk dan membuat desain senjata senapan SS77 Kaliber 223.

Dalam perkembangan selanjutnya, sebagai realisasi Keputusan Menteri Pertahanan dan Keamanan/Panglima Angkatan Bersenjata Nomor Kep/18/IV/1976 tertanggal 28 April 1976 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, nama Kopindad dikembalikan menjadi Pindad. Pindad berubah dari komando utama pembinaan menjadi badan pelaksana utama di lingkungan TNI AD. Seiring perubahan tersebut Pindad diharapkan dapat mengembangkan kemampuan teknologi dan produktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan logistik TNI AD sehingga mengurangi ketergantungan pada luar negeri. Selain itu, Pindad diharapkan juga dapat mengembangkan sarana prasarana nonmiliter yang dapat menunjang pembangunan nasional di bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, industri, dan transportasi, baik untuk instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat luas.

Pindad sebagai Perseroan

Sejak tahun 1980-an pemerintah Indonesia semakin gencar menggalakkan program alih teknologi. Saat inilah muncul gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 47 Tahun 1981, Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) yang sudah berdiri sejak tahun 1978 harus lebih memperhatikan proses transformasi teknologi yang ditetapkan pemerintah Indonesia itu, termasuk pengadaan mesin-mesin untuk kebutuhan industri.

Perubahan status Pindad dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang gerak Pindad

sebagai sebuah industri karena terikat peraturan-peraturan dan ketergantungan ekonomi pada anggaran Dephankam sehingga tidak dapat mengembangkan kegiatan produksinya. Selain itu, Pindad pun dinilai membebani Dephankam karena biaya penelitian dan pengembangan serta investasi yang cukup besar. Karena itu, Dephankam menyarankan pemisahan antara war making activities dan war support activities. Kegiatan Pindad memproduksi prasarana dan perlengkapan militer adalah bagian war support activities sehingga harus dipisahkan dari Dephankam dan menjadi perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

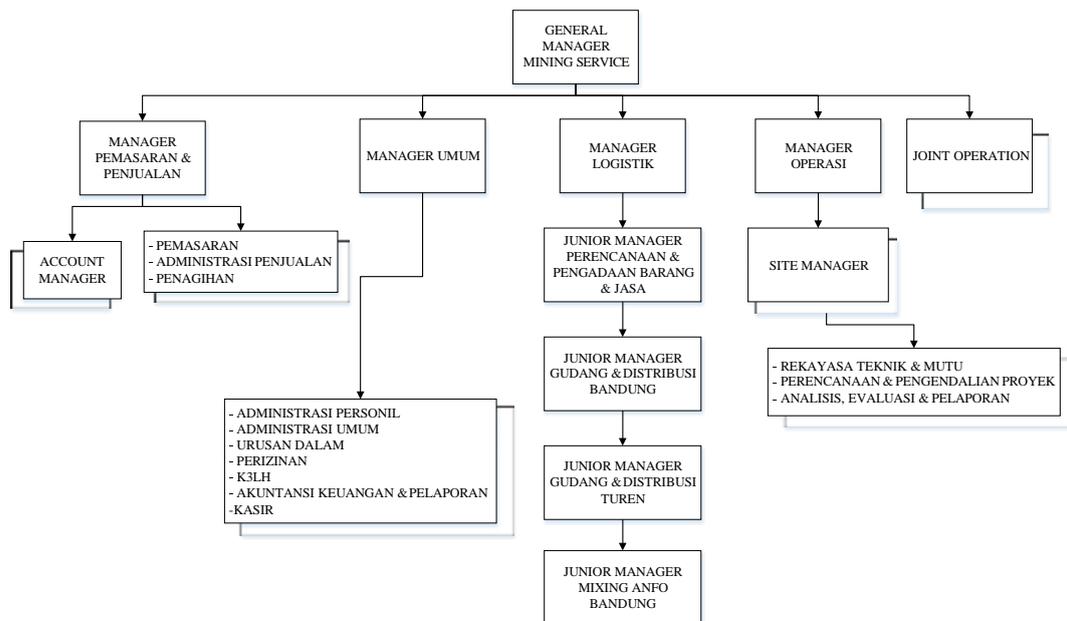
Ketua BPPT saat itu Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie kemudian membentuk Tim Corporate Plan (Perencana Perusahaan) Pindad melalui Surat Keputusan BPPT Nomor SL/084/KA/BPPT/VI/1981. Tim Corporate Plan diketuai langsung oleh Habibie dan terdiri atas unsur BPPT dan Departemen Hankam.

Sebagai sebuah perusahaan, Pindad diharapkan dapat memproduksi peralatan militer yang dibutuhkan secara efisien dan menghasilkan produk-produk komersial berorientasi bisnis. PT Pindad (Persero) menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan Dephankam seperti munisi ringan, munisi berat, dan peralatan militer lain untuk menghilangkan ketergantungan terhadap pihak lain. Tugas pokok kedua adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, air brake system, perkakas, dan peralatan khusus pesanan.

Pada awal 1983, PT Pindad (Persero) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan keputusan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 4 Tahun 1983 tertanggal 11 Februari 1983.

1.3. Struktur Organisasi

Untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan diperlukan struktur organisasi perusahaan yang berfungsi untuk mengatur setiap pekerjaan antar tiap unit bagian yang dikelola. Dengan begitu perusahaan dapat mengontrol jalannya aktivitas perusahaan dengan tepat. Berikut merupakan Struktur Organisasi dari Bagian Divisi Mining Service PT. Pindad (Persero).



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Divisi Mining Service

1.4. Uraian Pekerjaan

- **General Manager**

General Manager bertugas yaitu Menaikan efektivitas Manajemen, membuat kebijakan perusahaan dalam lingkungnya, menjelaskan tugas pegawai, membimbing pegawai, membangun kesan perusahaan, mengurus operasional harian perusahaan, menghadiri acara perusahaan, merencanakan serta melaksanakan investasi, melakukan pengecekan terhadap setiap departemen, mengatur anggaran keuangan, ikut berpartisipasi dalam tim dan menjadi jembatan komunikasi antara pegawai dengan direksi.

- **Manager Pemasaran Penjualan**

Manager Pemasaran Penjualan bertugas yaitu Merumuskan, mengorganisasikan, membina dan mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi fungsi Pemasaran, Administrasi Penjualan dan Penagihan secara komprehensif, tepat guna dan waktu untuk membantu divisi dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung tercapainya sasaran target perusahaan baik secara financial maupun non financial.

- **Manager Umum**

Manager Umum bertugas yaitu Merumuskan, mengorganisasikan, membina dan mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi fungsi Administrasi Umum dan Personil, Akuntansi Keuangan dan Pelaporan, SMMK3LH, Urdal dan K3LH, Kasir dan Perijinan secara komprehensif, tepat guna dan waktu untuk membantu divisi dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung tercapainya sasaran target perusahaan baik secara finansial maupun non finansial.

- **Manager Logistik**

Manager Logistik bertugas yaitu Merumuskan, mengorganisasikan, membina dan mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi fungsi Perencanaan dan Pengadaan Barang dan Jasa, fungsi Gudang dan Distribusi Bandung maupun Turen dan fungsi Mixing Anfo secara komprehensif, tepat guna dan waktu untuk membantu divisi dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung tercapainya sasaran target perusahaan baik secara finansial maupun non finansial.

- **Manager Operasi**

Manager Operasi bertugas yaitu Merumuskan, mengorganisasikan, membina dan mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi fungsi Rekayasa Teknik dan Mutu, Perencanaan, Pengendalian, Analisis, Evaluasi dan Pelaporan Proyek serta kegiatan operasi Drilling dan Blasting secara komprehensif, tepat guna dan waktu untuk membantu divisi dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung tercapainya sasaran target perusahaan baik secara finansial maupun non finansial.

- **Manager Join Operation**

Manager Join Operations bertugas yaitu Merumuskan, mengorganisasikan, membina dan mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi implementasi kerjasama Join Operation (JO) meliputi fungsi Minku, Produksi, Rendalprod, Mutu Engineering, Pengadaan, Pergudangan dan K3LH secara komprehensif, tepat guna dan waktu untuk membantu divisi dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung tercapainya sasaran target perusahaan baik secara finansial maupun non finansial

1.5. Lokasi Pekerjaan

Kantor Pusat

PT.Pindad

Jl. Gatot Subroto, No 517

Bandung, Indonesia, 40285

Phone : +62 22 7312073

Fax : +62 22 7301222

info@pindad.com

Kantor Perwakilan

PT.Pindad

Jl. Batu Ceper No. 28

Jakarta 10120

Phone : +62 21 3806929

Fax : +62 21 3814039

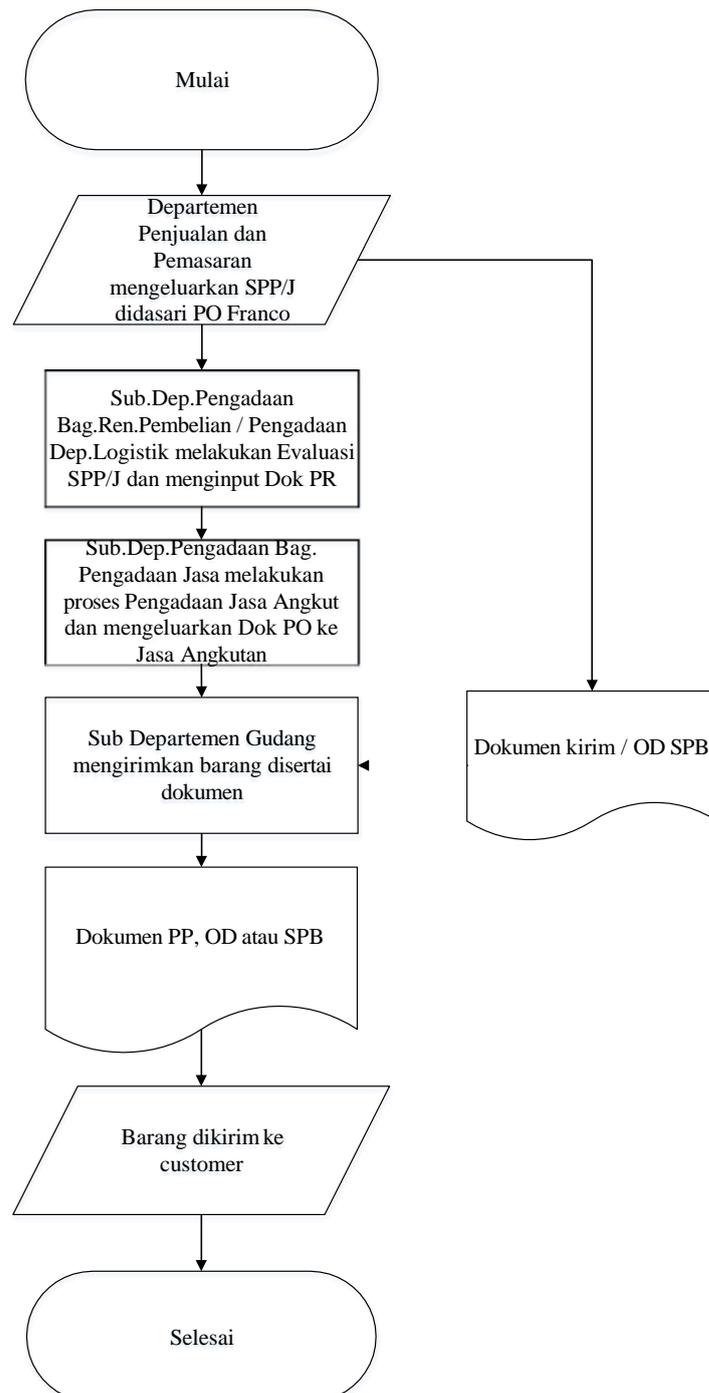
pindadjkt@pindad.com

BAB II

PROSES PRODUKSI / PROSES KERJA

2.1. Flow Chart Proses Produksi dan Operasi

Dalam mencapai suatu tujuan, perusahaan wajib memiliki alur proses kerja yang jelas dan tepat. Tentunya hal ini akan memengaruhi seberapa efektif dan efisien proses pengadaan jasa yang sudah dijalankan. Berikut adalah Flow Map proses pengadaan jasa di PT. PINDAD di Divisi Mining Service :



Gambar 2.1 Flow Chart Proses Pengadaan Jasa

Flowchart diatas dimulai dari Departemen Penjualan dan Pemasaran, ketika ada pemesanan maka mereka akan mengeluarkan SPP/J (surat permintaan produk / jasa) yang didasari oleh PO Franco (purchase order)/ Purchase Order Pembelian Material Handak dengan cara Franco, Franco adalah suatu kegiatan jual beli barang di mana biaya pengiriman ditanggung oleh penjual. Setelah itu Sub Departemen Pengadaan akan melakukan perencanaan dan pengadaan jasa angkut yang dimana mereka akan menghitung biaya dari gudang tempat asal Barang ke Gudang customer, Kemudian Departemen Logistik Subdep. Pengadaan / Jasa Bagian Perencanaan Pembelian Barang/ Jasa akan melakukan Evaluasi PM/J (permintaan material / jasa).

Evaluasi yang dilakukan merupakan Proses awal penginputan data – data yang diperlukan dalam Pembuatan Dokumen PR (Purchase Request) sebagi dasar Pembuatan Dokumen PO (Purchase Order) Ke Supliyer/ Vendor/ Pemasok, Berupa Evaluasi Jumlah Barang/ Jasa yang diperlukan, Spesifikasi Barang/ Jasa yang dibutuhkan, harga barang/ Jasa dipasaran. Setelah itu bagian Perencanaan Melakukan proses Penginputan data PR yang mana dalam hal ini pembuatan Dokumen PR Jasa Angkutan Franco jenis Barang Bahan Peledak Ammonium Nitrate sebanyak 32.000 Kg dengan Nilai material Rp. 320.000.000

Selain itu Departemen Logistik Sub departemen Gudang & Distribusi mendapatkan tembusan dokumen PO (purchase order) dari Dep PP Berkaitan dengan Jumlah barang yang harus dikeluarkan dalam bentuk SO (Sales Order) yang divalidasi dalam bentuk Order Delivery (OD)/ Surat Pengantar Barang, Berdasarkan Dokumen tersebut maka Subdep Gudang & Distribusi melakukan proses pengiriman barang yang dipesan oleh Konsumen melalui Jasa Angkutan yang ditunjuk.



Gambar 2.2 Ammonium Nitrate

Ammonium Nitrate adalah merupakan suatu senyawa kimia yang dimana merupakan garam nitrat dari kation amonium. Senyawa ini memiliki rumus kimia NH_4NO_3 , disederhanakan menjadi $\text{N}_2\text{H}_4\text{O}_3$. Senyawa ini adalah padatan kristal putih dan sangat larut dalam air. Senyawa ini utamanya digunakan dalam pertanian sebagai pupuk kaya-nitrogen. Pada penggunaan utama lainnya adalah sebagai komponen campuran bahan peledak yang digunakan dalam konstruksi pertambangan, penggalian, dan konstruksi sipil. Senyawa ini adalah penyusun utama ANFO (Ammonium Nitrate Fuel Oil), sebuah produk industri bahan peledak populer yang menyumbangkan hingga 80% bahan peledak yang digunakan di Amerika Utara, formulasi serupa telah digunakan juga dalam alat peledak terbaru. Banyak negara yang menghapus Ammonium Nitrate dalam aplikasi konsumen karena kekhawatiran akan potensi bahaya penyalahgunaannya

2.2. Ruang lingkup Kerja Praktik / Magang

Pada pelaksanaan Kerja Praktik di PT. PINDAD di Divisi Mining Service, terdapat 4 ruang lingkup yang dimana mencakup pekerjaan yang dilakukan di perusahaan tersebut. Ruang lingkup ini saling berkaitan satu sama lain karena masih dalam satu proses kerja yaitu Departemen Penjualan dan Pemasaran, Departemen Operasi, Departemen Logistik dan Departemen Umum. Berikut merupakan penjelasan mengenai tiap-tiap ruang lingkup tersebut:

1. Departemen Pemasaran dan Penjualan

Pada ruang lingkup pertama adalah yaitu Departemen Pemasaran dan Penjualan yaitu melakukan Pemasaran, administrasi Penjualan dan Penagihan. Jika ada calon pembeli maka pertama kali yang akan dihubungi adalah Departemen Pemasaran.

2. Departemen Operasi

Yaitu melakukan rekayasa teknik & mutu, perencanaan & pengendalian proyek dan analisis, evaluasi & pelaporan.

3. Departemen Logistik

Departemen ini melakukan perencanaan & pengadaan barang & jasa serta pengendalian distribusi di daerah Bandung maupun Turen dan mereka juga melakukan produksi mixing anfo.

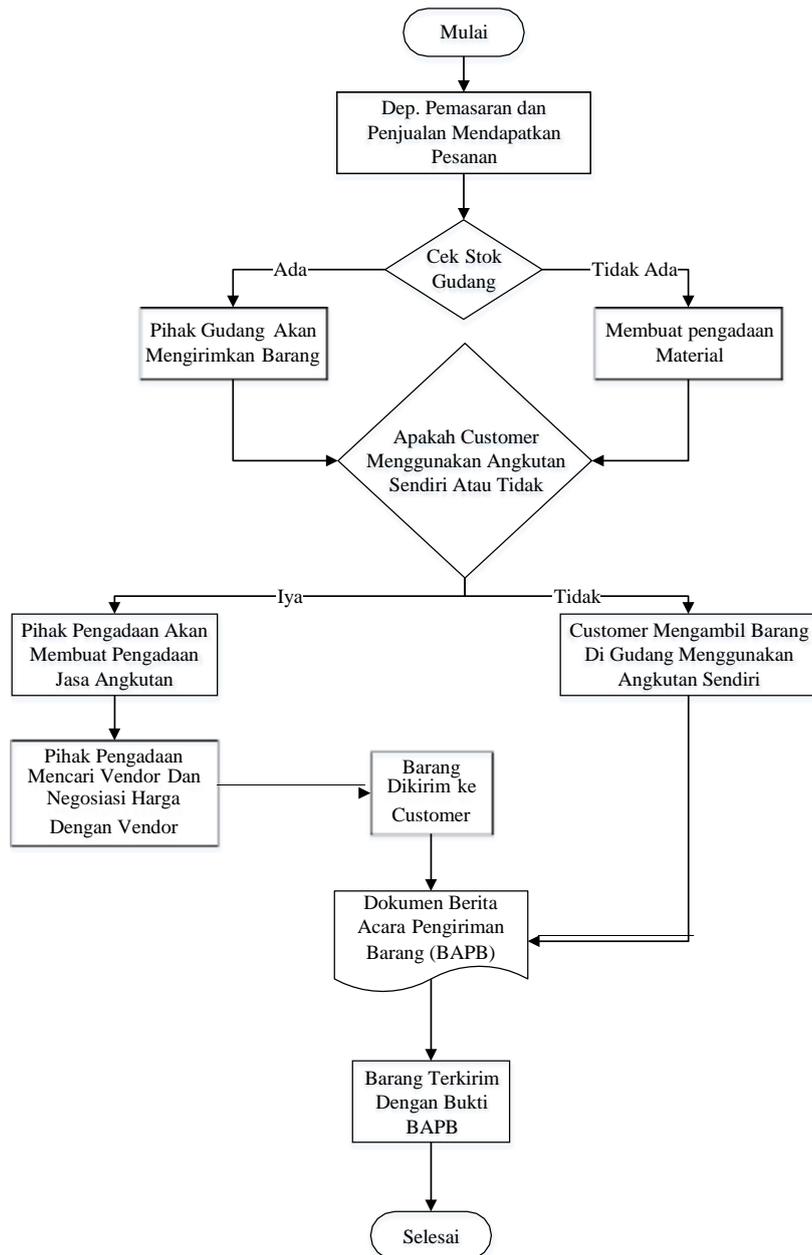
4. Departemen Umum

Tugas dari Departemen Umum adalah yaitu melakukan administrasi umum, administrasi personil, K3LH, akuntansi keuangan & pelaporan serta perizinan

2.3. Flow Chart / Flow Map Proses Kerja (dalam satu bagian)

2.1.1. Sub Departemen Pengadaan dan Gudang

Pada bagian Sub Departemen Pengadaan yang memiliki tugas yaitu melakukan perencanaan & pengadaan barang, untuk Sub Departemen Gudang melakukan pengendalian distribusi di daerah bandung maupun turen yang dapat diketahui bahwa proses kerja dari bagian tersebut, yaitu:



Gambar 2.3 Flow Chart Proses Kerja Bagian Sub Departemen Pengadaan Gudang

Pada proses kerja bagian sub departemen pengadaan dan gudang, seluruh kegiatan dimulai dari departemen penjualan dan pemasaran yang dimana jika customer ingin membeli material atau jasa maka yang akan dihubungi terlebih dahulu maka adalah

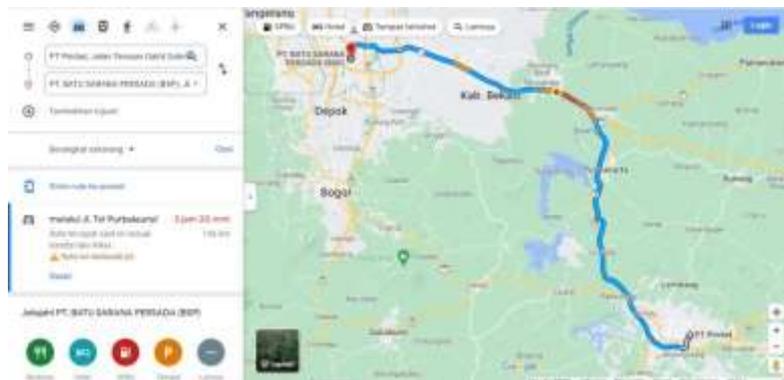
departemen penjualan dan pemasaran lalu setelah itu jika ada pesanan maka departemen penjualan dan pemasaran akan menanyakan terlebih dahulu ke sub departemen gudang apakah material ada atau tidak, jika ada maka akan ditanyakan ke sub departemen penjualan dan pemasaran apakah customer ingin mengambil material menggunakan angkutan sendiri atau tidak, lalu jika material tidak ada maka sub departemen pengadaan akan membuat pemesanan material ke pihak supplier lalu melakukan negosiasi harga dengan supplier, jika customer ingin menggunakan angkutan sendiri maka akan melakukan kesepakatan harga dengan customer. Lalu jika sudah ada kesepakatan maka barang akan dikirim ke customer beserta dokumen bukti berita acara pengiriman barang.

BAB III

ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1. Jastifikasi Permasalahan

Divisi Mining Service adalah divisi yang tidak hanya memproduksi bahan peledak namun juga melakukan penjualan bahan peledak. Salah satu customer dari PT. PINDAD adalah PT. BSP (Batu Sarana Persada). PT. BSP adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batu galian andesit yang terletak di daerah Bogor. Maka dari itu PT BSP membeli produk bahan peledak dari PT. PINDAD untuk keperluan kegiatan peledakan.



Gambar 3.1 Jarak dari PT. PINDAD Bandung ke PT. BSP Bogor

Pada proses pengiriman barang ke PT. BSP menggunakan metode Franco yang dimana customer membayar harga yang diberikan pembeli. Harga yang diberikan oleh penjual merupakan harga dari harga barang dan biaya jasa angkut. Biaya yang ditanggung penjual biasanya mencakup biaya pengemasan, pengiriman, pajak, hingga ongkos bongkar barang. Dalam proses distribusinya terdapat pengangkutan bahan peledak yang memuat biaya langsung diantaranya biaya kendaraan, biaya bunga modal, biaya awak kendaraan langsung, biaya BBM, biaya pemeliharaan, biaya tol, biaya asuransi, biaya safety, biaya telekomunikasi, biaya bongkar muat, biaya pegawai tetap dan biaya operasional. Kendaraan yang biasa digunakan adalah truk tronton, fuso, colt diesel dan engkel. Untuk proses distribusi harus menyesuaikan kapasitas dan berat yang akan diangkut. Pada tanggal 11 Januari 2022 PT. BSP membeli produk berupa Ammonium Nitrate sebanyak 32 Ton yang dimana membutuhkan 2 truk fuso.



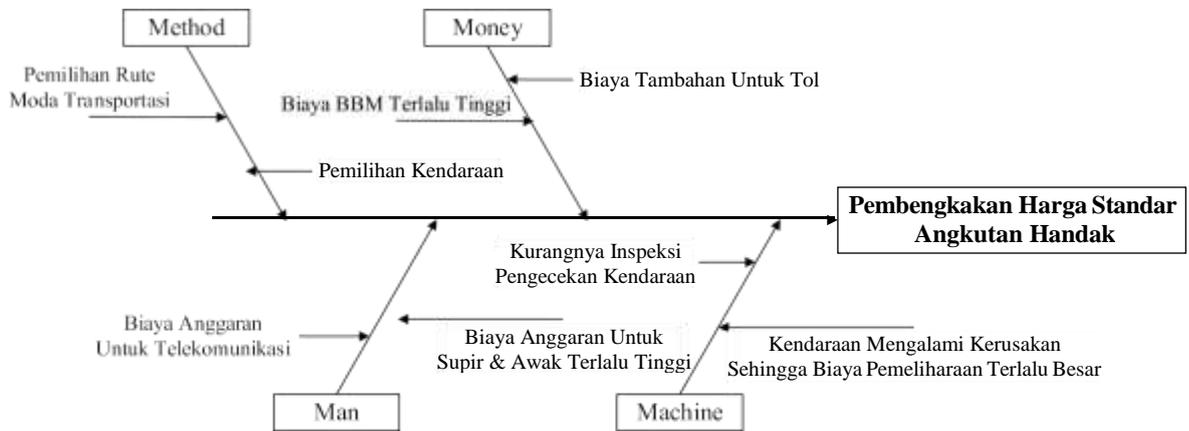
Gambar 3.2 Truk Fuso

Diluar biaya langsung juga terdapat perhitungan untuk biaya tidak langsung meliputi biaya pegawai tetap dan biaya operasional. Harga standar angkutan dapat dihitung dari biaya langsung, biaya tidak langsung, harga perkiraan dan pajak pertambahan nilai. Berikut adalah tabel rincian biaya untuk perhitungan harga angkutan.

| No | Jenis Biaya | Jumlah |
|----------|-----------------------------------|---------------------|
| A | Biaya Langsung | |
| 1 | Biaya Kendaraan | 8.474.200 |
| 2 | Biaya Bunga Modal | 1.951.600 |
| 3 | Biaya Awak Kendaraan Langsung | 3.216.300 |
| 4 | Biaya BBM | 7.733.100 |
| 5 | Biaya Pemeliharaan Kendaraan | 4.119.700 |
| 6 | Biaya TOL | 1.319.200 |
| 7 | Biaya Asuransi | 2.571.600 |
| 8 | Biaya Safety | 1.590.200 |
| 9 | Biaya Telekomunikasi | 541.900 |
| 10 | Biaya Bongkar - Muat | 2.312.900 |
| | Total Biaya Langsung | Rp33.830.700 |
| B | Biaya Tidak Langsung | |
| 1 | Biaya Pegawai Tetap | Rp1.033.200 |
| 2 | Biaya Operasional | Rp1.136.000 |
| | Total Biaya Tidak Langsung | Rp2.169.200 |
| C | Margin Keuntungan | Rp3.562.500 |
| | HPS PR sebelum Ppn | Rp39.562.400 |
| | Ppn 10% | Rp3.956.240 |
| | HPS/COGS/ PO BIRO ADA | Rp43.518.640 |
| | Pembulatan | Rp43.500.000 |

Tabel 3.1 Tabel Perhitungan Harga Standar Angkutan Handak

Pada permasalahan yang ada, penulis mengidentifikasi adanya masalah dalam pengadaan jasa angkutan yang dimana dalam penentuan harga standar angkutan barang/handak terdapat biaya tol yang menyebabkan tingginya harga standar angkutan handak. Berikut merupakan fishbone diagram yang digunakan untuk menguraikan sebab dan akibat dari permasalahan yang terjadi.



Gambar 3.3 Fishbone Diagram

Untuk analisis Pembengkakan harga standar angkutan handak menggunakan metode 5W+1H. Fungsi perencanaan berdasarkan pedoman 5W+1H bertujuan agar perusahaan lebih terarah dan tepat sasaran sehingga memudahkan ketika melakukan kegiatan evaluasi, serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan.

a. What

Apa masalah yang terjadi pada saat proses distribusi ?

Jawab : permasalahan yang terjadi adalah pemilihan rute moda transportasi, pemilihan kendaraan, biaya anggaran untuk supir & awak terlalu tinggi, biaya anggaran untuk telekomunikasi, biaya tambahan untuk tol, biaya anggaran untuk BBM terlalu tinggi, kendaraan mengalami kerusakan sehingga biaya pemeliharaan terlalu besar dan kurangnya inspeksi kendaraan.

b. Who

Siapa yang terlibat dalam proses distribusi tersebut ?

Jawab : yang terlibat dalam proses distribusi tersebut adalah pihak PT. PINDAD dan jasa angkut dan PT. BSP.

c. Why

Mengapa masalah tersebut dapat terjadi ?

Jawab : karena terjadi pembengkakan pada biaya tol sehingga harga standar angkutan handak menjadi tinggi.

d. When

Kapan permasalahan tersebut terjadi ?

Jawab : pada saat pendistribusian handak dari PT. PINDAD ke PT. BSP di bulan Januari tahun 2022.

e. Where

Dimana masalah tersebut terjadi ?

Jawab : Masalah ini terjadi pada saat proses distrbusi handak ke PT. BSP.

f. How

Bagaimana masalah tersebut dapat terselesaikan ?

Jawab : Yaitu dengan menghilangkan biaya tol pada saat proses pendistribusian handak

3.2. Pemecahan Masalah

Jadi solusi yang penulis usulkan adalah pendistribusian produk / material tidak melewati jalan tol sehingga biaya tol bisa dihilangkan sehingga biaya harga standar angkutan handak bisa lebih efisien, berikut adalah tabel perhitungan harga standar angkutan handak jika biaya tol dihilangkan :

| No | Jenis Biaya | Jumlah |
|----------|-----------------------------------|---------------------|
| A | Biaya Langsung | |
| 1 | Biaya Kendaraan | 8.474.200 |
| 2 | Biaya Bunga Modal | 1.951.600 |
| 3 | Biaya Awak Kendaraan Langsung | 3.216.300 |
| 4 | Biaya BBM | 7.733.100 |
| 5 | Biaya Pemeliharaan Kendaraan | 4.119.700 |
| 6 | Biaya Asuransi | 2.571.600 |
| 7 | Biaya Safety | 1.590.200 |
| 8 | Biaya Telekomunikasi | 541.900 |
| 9 | Biaya Bongkar – Muat | 2.312.900 |
| | Total Biaya Langsung | Rp32.511.500 |
| B | Biaya Tidak Langsung | |
| 1 | Biaya Pegawai Tetap | Rp1.033.200 |
| 2 | Biaya Operasional | Rp1.136.000 |
| | Total Biaya Tidak Langsung | Rp2.169.200 |
| C | Margin Keuntungan | Rp3.562.500 |

| | | |
|--|------------------------------|---------------------|
| | HPS PR sebelum Ppn | Rp38.243.200 |
| | Ppn 10% | Rp3.824.320 |
| | HPS/COGS/ PO BIRO ADA | Rp42.067.520 |
| | Pembulatan | Rp42.000.000 |

Tabel 3.2 Tabel Perhitungan Harga Standar Angkutan Handak tanpa Biaya Tol

Dimana total biaya langsung didapatkan dari penjumlahan biaya kendaraan, biaya bunga modal, biaya awak kendaraan langsung, biaya BBM, biaya pemeliharaan, biaya tol, biaya asuransi, biaya safety, biaya telekomunikasi, biaya bongkar muat. Sedangkan total biaya tidak langsung didapatkan dari penjumlahan biaya pegawai tetap dan biaya operasional. Margin keuntungan didapatkan dari data perusahaan. HPS PR merupakan harga perkiraan sendiri purchase request yang merupakan data permintaan untuk proses PO, biaya HPS PR (Harga Perkiraan Sendiri) (Purchase Request) didapatkan dari penjumlahan total biaya langsung, biaya tidak langsung dan margin keuntungan. Biaya PPN didapatkan dari 10% dari biaya HPS PR. Sehingga didapatkan harga standar angkutan handak dari penjumlahan biaya HPS PR sebelum Ppn dengan Ppn 10% sebesar Rp 42.067.520 dan dibulatkan menjadi Rp 42.000.000

3.3. Kesimpulan

Jadi kesimpulannya adalah dari tabel diatas ada perbandingan harga yang dimana jika pendistribusian menggunakan jalan tol maka ada penambahan biaya, namun jika tidak menggunakan jalan tol maka biaya pengeluaran akan lebih sedikit. Jika menggunakan jalan tol biayanya adalah Rp 1.319.200 sehingga harga standar angkutan menjadi Rp 43.500.000 atau 14,45% dari harga Ammonium Nitrate. Jika tidak menggunakan jalan tol maka harga standar angkutan hanya sebesar Rp 42.000.000 atau 13,95% dari harga Ammonium Nitrate. Dan selisih dari biaya menggunakan tol dengan tidak menggunakan tol yaitu, sebesar 0,5% atau Rp 1.500.000

Karena pemecahan masalah berupa penghilangan biaya tol yang artinya truk tidak melewati tol, jadi penulis mengusulkan solusi berupa perhitungan rute terpendek dari Bandung ke Bogor yang tetap dengan mempertimbangkan kondisi dan kelayakan jalan yang akan dilalui karena barang yang akan dibawa adalah barang berbahaya yang mudah meledak.

BAB IV

PENUTUP

3.1. Kegiatan Selama Kerja Praktik

Selama kegiatan magang berlangsung di PT PINDAD di divisi mining service, saya juga melakukan beberapa kegiatan, yaitu :

1. Input Data untuk Sales Order

Pada tanggal 18 juli saya ditugaskan untuk menginput data Sales Order

2. Merekap Dokumen BAPM (Berita Acara Penerimaan Material)

Pada tanggal 20 juli saya ditugaskan untuk menginput dokumen BAPM

3. Membuat label baru dan mengubah label lama

Pada tanggal 21 juli saya ditugaskan untuk membuat label baru untuk mengganti label dokumen lama, agar terlihat rapih

4. Membuat perhitungan penjualan ammonium nitrate pada tahun 2021 dan 2022

Pada tanggal 25 juli saya ditugaskan untuk menghitung total penjualan ammonium nitrate pada tahun 2021 – 2022

5. Melakukan perekapan dokumen invoice, surat kontrak dan purchase order

Pada tanggal 29 juli saya ditugaskan untuk merekap dokumen invoice, surat kontrak dan purchase order.

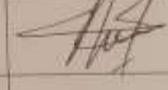
Untuk hari pertama magang di PT. PINDAD kita diharuskan untuk membuat ID Card yang dimana harus mengumpulkan beberapa berkas seperti surat keterangan berkelakuan baik dari kepolisian, pas photo 2x3 3 buah latar belakang merah dengan jas almamater dan pas photo 3x4 1 buah, foto copy surat pengantar dari kampus / surat persetujuan dari perusahaan terkait, foto copy KTP, nama pembimbing dikampus serta no hp, surat keterangan vaksin ketiga dan surat keterangan sehat dari rumah sakit / puskesmas. Hari berikutnya kita pengenalan lingkungan dan area di PT. PINDAD, ketika kami masuk ke dalam kantor kami tidak dibolehkan membawa alat perekam seperti HP, flasdisk, laptop, dan kamera. Dikarenakan beberapa tempat di PT. PINDAD tidak boleh untuk difoto karena tempat tersebut bersifat rahasia untuk publik. Lalu kami berkeliling dari tempat kantor tempat magang kami menuju tempat lainnya seperti gudang ammonium nitrate. Lalu kami juga sempat melihat beberapa tempat produksi kendaraan tempur dan kendaraan alat berat dan juga bunker peninggalan belanda. Setelah makan siang kami ditugaskan untuk membantu menginput data untuk pembuatan sales order, ketika sudah selesai kami diizinkan untuk pulang ke rumah.

3.2. Lampiran

| PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG | | | |
|--|-------------------------------|---|------------------|
| NAMA | | NPM | |
| Firman Dwiza Ramadhan | | 16119053 | |
| JUDUL KP/M | | | |
| Analisis Perhitungan Harga Jual Angkutan PT. PINDAB | | | |
| PEMBIMBING LAPANGAN | | | |
| Ibu Mulyani dan Dita Rizki | | | |
| Hari | Tgl. Bimbingan | Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing |
| 1 | 12 Juli 2022 | Pengertian administrasi keluas dan tugas tugas pindab | |
| 2 | 13 Juli 2022 | Pengertian lingkungan dan area dipindab | |
| 3 | 14 Juli 2022 | Penjelasan proses bisnis, struktur organisasi, safety induction dan K3LH oleh bu buanaryani dan Rita yogo | |
| 4 | 15 Juli 2022 | Penjelasan produk di bagian Mining Service | |
| 5 | 18 Juli 2022 | Membantu menginput data untuk pembuatan SPPS order | |
| 6 | 19 Juli 2022 | Membantu dalam proses pencetakan dokumen dan surat | |
| 7 | 20 Juli 2022 | Membantu dokumen BAPM C beserta surat Perencanaan Material kebutuhan Excel | |
| 8 | 21 Juli 2022 | Men bantu dan membuat surat surat dokumen serta membuat SPPM dokumen | |
| 9 | 22 25 Juli 2022 | Mem bantu menginput data untuk pembuatan SPPS order | |

| Hari | Tgl. Bimbingan | Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|------|----------------|---|------------------|
| 10 | 25 Juli 2022 | Membaca dokumen BIM (berita 2022) dan wawancara (2021) tahun 2021 ke dalam MS. Excel | JA |
| 11 | 26 Juli 2022 | Bimbingan tentang laporan kerja/minggu bersama pembimbing lapangan | JA |
| 12 | 27 Juli 2022 | Menghimpun data berita ^{berita} dan wawancara nitro tahun 2021 dan 2022 | JA |
| 13 | 28 Juli 2022 | Menyediakan surat PPTUB PIB ke divisi administrasi dan membuat salinan dokumen | JA |
| 14 | 29 Juli 2022 | Membaca dokumen dan membuat salinan dan dokumen | JA |
| 15 | 1 Agustus 2022 | Pengisian bagian pergudangan dan persediaan data gudang | JA |
| 16 | 2 Agustus 2022 | Bimbingan tentang laporan kerja/minggu bersama pembimbing lapangan | JA |
| 17 | 3 Agustus 2022 | Pengambilan dan pengolahan data untuk laporan kerja praktek | JA |
| 18 | 4 Agustus 2022 | Pembuatan laporan kerja praktek | JA |
| 19 | 5 Agustus 2022 | Bimbingan dan revisi laporan kerja praktek bersama pembimbing lapangan | JA |
| 20 | 8 Agustus 2022 | Membaca dan ^{dan} materi dari SAP ke dalam pengisian dan ^{dan} materi | JA |
| 21 | 9 Agustus | Konfirmasi analisis perkembangan data ke guru pengajaran | JA |

| Hari | Tgl. Bimbingan | Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing | |
|------|----------------|------------------|---|--|
| | 22 | 10 Agustus 2022 | merencanakan data material dari aplikasi SAP ke kartu persediaan material | |
| | 23 | 11 Agustus 2022 | merencanakan data material dari aplikasi SAP ke kartu persediaan material | |
| | 24 | 12 Agustus 2022 | merekap data material dari aplikasi SAP ke kartu persediaan material | |
| | 25 | 15 Agustus 2022 | berkunjung ke gudang produksi ANFO (Ammonium nitrate Fuel Oil) | |
| | 26 | 16 Agustus 2022 | membantu proses pengangkutan dan distribusi di dalam karantina | |
| | 27 | 17 Agustus 2022 | Libur hari kemerdekaan RI ke-77 | |
| | 28 | 18 Agustus 2022 | menginput data distribusi pengiriman barang ke ms.excel | |
| | 29 | 19 Agustus 2022 | menginput data distribusi pengiriman barang ke ms.excel | |
| | 30 | 22 Agustus 2022 | menginput data distribusi pengiriman barang ke ms.excel | |
| | 31 | 23 Agustus 2022 | menginput data distribusi pengiriman barang ke ms.excel | |
| | 32 | 24 Agustus 2022 | merencanakan data material dari aplikasi SAP ke kartu persediaan material | |
| | 33 | 25 Agustus 2022 | merencanakan data material dari aplikasi SAP ke kartu persediaan material | |
| | 34 | 26 Agustus 2022 | merencanakan data material dari aplikasi SAP ke kartu persediaan material | |
| | 35 | 29 Agustus 2022 | menginput data distribusi pengiriman barang ke ms.excel | |

| Hari | Tgl. Bimbingan | Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|------|------------------|---|---|
| 36 | 30 Agustus 2022 | Registrasi kegiatan Pembukaan saat kompetisi sesuai dengan prosedur |  |
| 37 | 31 Agustus 2022 | Pengisian dan Pengisian laporan sesuai prosedur |  |
| 38 | 1 September 2022 | Pengisian laporan final sesuai di mining service dan PT. Pindad |  |
| 39 | 2 September 2022 | Penyusunan dengan pembimbing lapangan dan sesuai di mining service |  |
| 40 | | | |

Bandung, 30-08-2022
Pembimbing Lapangan KP/M


(.....SUHENDAR.....)

Lampiran 1 Laporan Bimbingan Pembimbing Lapangan

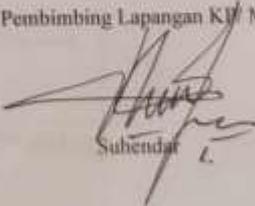
| FORMAT PENILAIAN KP/M PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG | | |
|---|---|-----------------------------|
| NAMA | NPM | TEMPAT, TANGGAL LAHIR |
| Firman Dwiza Ramadhan | 16119053 | Malang, 16 Desember 2000 |
| JUDUL KERJA PRAKTIK : | Analisis Perhitungan Harga Jasa Angkot PT. Pindad | |
| DOSEN PEMBIMBING : | Ir. Afferdhy Ariffien, M. T. | |
| PEMBIMBING LAPANGAN : | Suhendar | |
| JABATAN : | Junior Manager Gudang dan Distribusi | |
| ALAMAT PERUSAHAAN : | Jl. Gatot Subroto No. 517 Kebon Kangkung, Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung | |
| TELEPON : | +62 22 7312073 | |
| FAKSIMILI : | +62 22 7312222 | |
| E-MAIL : | info@pindad.com | |
| No | KOMPONEN YANG DINILAI | PENILAIAN (ANGKA) |
| 1 | PENAMPILAN BERPAKAIAN | 90 |
| 2 | SIKAP TERHADAP ORANG LAIN | 90 |
| 3 | SEMANGAT BEKERJA | 95 |
| 4 | KEMATANGAN DALAM BERTINDAK | 90 |
| 5 | KERJA TIM | 89,5 |
| 6 | PENGETAHUAN YANG MENDUKUNG PEKERJAAN | 90 |
| 7 | KEHADIRAN TEMPAT KERJA | 95 |
| | JUMLAH | 639,5 |
| | RATA-RATA | 91,36 |

KONVERSI PENILAIAN :

| | | | Skor dalam huruf | Artinya |
|----|---|-----|------------------|--------------------------------|
| 85 | - | 100 | A | Sangat Baik |
| 75 | - | 84 | AB | Antara baik dengan sangat baik |
| 70 | - | 74 | B | Baik |
| 65 | - | 69 | BC | Cukup dan baik |
| 60 | - | 64 | C | Cukup |
| 55 | - | 59 | CD | Hampir cukup |
| 41 | - | 54 | D | Kurang |
| 0 | - | 40 | E | Kurang atau gagal |

Bandung, 30 Agustus 2022

Pembimbing Lapangan KP/ M


Suhendar

Lampiran 2 Penilaian Kerja Praktik/Magang

**Kemajuan Bimbingan yang telah ditandatangani dan disetujui untuk
diujikan oleh Dosen Pembimbing**

| PROGRES REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK/ MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG | | | |
|--|--------------------------|--|-----------------------------|
| NAMA | | NPM | |
| Firman Dwiza Ramadhan | | 16119053 | |
| JUDUL KP/MAGANG | | ANALISIS PERHITUNGAN HARGA JASA ANGKUTAN PT. PINDAD | |
| DOSEN PEMBIMBING | | Ir. Afferdhy Ariffien, M.T. | |
| No | Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing |
| 1 | 12 Juli 2022 | Pengenalan Profile Company KP | |
| 2 | 13 Juli 2022 | Pengenalan Lingkungan KP | |
| 3 | 20 Juli 2022 | BAB I Laporan KP | |
| 4 | 25 Juli 2022 | BAB II Laporan KP | |
| 5 | 1 Agustus 2022 | BAB III Laporan KP | |
| 6 | 9 Agustus 2022 | BAB IV Laporan KP | |
| 7 | 13 Agustus 2022 | Presentasi Laporan KP | |

Bandung, 7 September 2022
Dosen Pembimbing KP/M

Ir. Afferdhy Ariffien, M.T.
NIK. 11569186



Lampiran 3 Dokumentasi saat melakukan bimbingan kerja praktik



Lampiran 4 Dokumentasi saat melaksanakan kerja praktik



Lampiran 5 Dokumentasi Pada Saat Sidang Laporan Kerja Praktik



PT. PINDAD (PERSERO)

Surat Keterangan

NOMOR : SKet / S / P / 80 / IX / 2022

Menerangkan Bahwa:

Nama : Eriwan Dwca Ramadhan
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 16 Desember 2000
Nomor Induk : 18119053
Sekolah/Perguruan Tinggi : STIMLOG

Telah melaksanakan **PRAKERIN/PENELITIAN/RISET** di **PT. PINDAD BANDUNG**

Mulai tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan 2 September 2022
Pada bidang Manajemen Logistik di Divisi Marketing Service
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dikeluarkan di Bandung
Pada tanggal 2 September 2022
PT. PINDAD
AN UP TEKNOLOGI INFORMASI
TRISNO HARJO YANTO
MANAGER E - LEARNING



Lampiran 6 Surat keterangan Kerja Praktik

DAFTAR PUSTAKA

[1] Prodi Manajemen Logistik. (2021). Pedoman Program Magang dan Laporan Program Studi Manajemen Logistik. Bandung: Prodi Manajemen Logistik STIMLOG.

[2] PT. PINDAD (Persero)

<https://pindad.com/> Annual Report PT.

PINDAD Tahun 2020